

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, artinya semakin kecil pembiayaan bermasalah maka profitabilitas bank akan mengalami peningkatan dan sebaliknya semakin besar pembiayaan bermasalah maka akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas bank.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya likuiditas akan mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
3. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, artinya semakin tidak efisien operasional bank, yang tercermin dari meningkatnya rasio BOPO, maka profitabilitas akan menurun. Ketidakefisienan ini mencerminkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan operasional yang diperoleh, sehingga berpotensi mengurangi laba.
4. Secara simultan ketiga variabel yaitu pembiayaan bermasalah, likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai *R-Square* 76.5%, sedangkan sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

- a. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebaiknya Bank Muamalat Indonesia tidak membuat cadangan kerugian piutang yang besar yang dapat menurunkan laba. Untuk menjaga rasio NPF tetap rendah dan profitabilitas yang tinggi maka sebelum memberikan pembiayaan Bank Muamalat diharapkan bisa lebih selektif terhadap permohonan pinjaman, pemantauan penggunaan kredit, lebih selektif dan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki kredibilitas yang tinggi.
- b. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menghimpun dana dari pihak ketiga. Hal ini dapat dilakukan dengan inovasi produk dan pelayanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dana di Bank Muamalat.
- c. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka sebaiknya meningkatkan efisiensi operasionalnya, baik dengan menekan beban operasional bank dan mengelola premium risk agar dapat menekan biaya dana. Rasio BOPO yang tinggi beresiko pada tingkat kesehatan bank, sebab dengan rasio BOPO yang tinggi bank dianggap tidak dapat mengelola efisiensi operasionalnya dengan baik karena lebih sering mengeluarkan biaya untuk operasional perusahaan dibandingkan mencari pendapatan sehingga menurunkan nilai ROA.
- d. Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia masih terbilang rendah (Kurang Sehat), tingkat ROA yang rendah berarti bank tersebut